

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan, Stres Kerja (*Job Stress*) suatu kondisi yang ditandai dengan gejala-gejala berupa gejala psikologis, fisiologis, dan perilaku. Berdasarkan perhitungan skor untuk setiap indikator maka dapat disimpulkan bahwa gejala fisiologis memiliki persentase yang lebih besar yaitu sebesar 34,41%. Sedangkan gejala psikologis sebesar 32,25% dan gejala perilaku sebesar 32,34%.

Ketidakhadiran (*absenteism*) adalah kegagalan karyawan dalam melaporkan kehadirannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 0,004 + 0,081 X$, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Stres Kerja (*Job Stress*) (variabel X) dengan Ketidakhadiran (*Absenteeism*) (variabel Y) pada karyawan PT Sanghiang Perkasa.

Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus *Liliefors*, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0986 < 0,1279$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji kelinieran regresi, diperoleh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau $1,10 < 2,11$ dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linier.

Untuk uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari Pearson dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,422 yang berarti terdapat hubungan positif antara Stres Kerja (*Job Stress*) dengan Ketidakhadiran (*Absenteeism*). Hal ini berarti semakin rendah Stres Kerja (*Job Stress*), maka semakin rendah pula Ketidakhadiran (*Absenteeism*).

Hasil perhitungan bahwa Ketidakhadiran (*Absenteeism*) pada karyawan PT Sanghiang Perkasa dapat dipengaruhi oleh Stres Kerja (*Job Stress*), yaitu sebesar 17,84% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat hubungan antara stress kerja (*Job Stress*) dengan ketidakhadiran (*Absenteeism*) pada karyawan PT.Sanghiang Perkasa. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah Stres Kerja (*Job Stress*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Ketidakhadiran (*Absenteeism*). Semakin rendah Stres Kerja (*Job Stress*), maka semakin rendah pula Ketidakhadiran (*Absenteeism*).

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih mengurangi Ketidakhadiran (*Absenteeism*) dapat dilakukan dengan memperhatikan Stres Kerja yang dialami setiap karyawan. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa hal penting yang sangat perlu dipertahankan agar tidak terjadi Ketidakhadiran

(Absenteeism) karyawan adalah dengan tidak membebaskan karyawan dengan pekerjaan yang menumpuk dan dengan waktu penyelesaian yang cepat (*deadline*) kepada karyawan PT Sanghiang Perkasa yang dapat berpengaruh pada pekerjaan karyawan.

Walaupun bukan hanya Stres Kerja (*Job Stress*) saja yang dapat mempengaruhi Ketidakhadiran (*Absenteeism*) pada karyawan PT Sanghiang Perkasa karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa Stres Kerja (*Job Stress*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Ketidakhadiran (*Absenteeism*).

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. PT Sanghiang Perkasa harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Ketidakhadiran (*Absenteeism*) dan lebih memperhatikan Stres Kerja (*Job Stress*) yang dialami karyawan sehingga karyawan merasa nyaman dalam bekerja.
2. Gejalafisiologisadalahindikator paling besardalammenyebabkantgerjadinya stress kerja, hendaknya perusahaan lebih memperhatikan hal tersebut agar stress kerja yang dialami oleh karyawan bisa diminimalisir.
3. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai Ketidakhadiran (*Absenteeism*) agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

Ketidakhadiran (*Absenteeism*) sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.